

**HUBUNGAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN SEKOLAH
DENGAN PROSES PEMBELAJARAN DI SMP N 2 GEGESIK
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh :

Ade Wahyono
Nim : 1410140042

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

**HUBUNGAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN SEKOLAH TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN DI SMP N 2 GEGESIK KAB. CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Disusun oleh :

Ade Wahyono
Nim : 1410140042

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

ABSTRAK

ADE WAHYONO(1410140042): “Hubungan Kebijakan Pendidikan Sekolah Dengan Proses Pembelajaran”

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk mencerdaskan bangsa maka dalam mengelola pendidikan perlu adanya kebijakan yang baik untuk mengelolanya. Sebuah penerapan kebijakan pendidikan hendaknya setiap sekolah harus bisa menjalankannya, karena hal itu akan berpengaruh pada proses pembelajaran sekolah. Apabila sebuah pembelajaran tidak berjalan secara optimal maka cita-cita pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pun tidak akan berjalan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh kebijakan pendidikan terhadap proses pembelajaran di SMP N 2 Gegesik Kab. Cirebon.

Penelitian ini sesuai dengan kerangka pemikiran yang menyatakan bahwa tujuan dari adanya pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah sebagai pelaksananya harus bisa mengarahkan kebijakan pendidikan dengan secara baik. Proses Pembelajaran menjadi peranan penting untuk bisa mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu kebijakan pendidikan sekolah akan menentukan segalanya termasuk dalam proses pembelajaran. Dimana ketika kebijakan pendidikan sekolah berjalan secara maksimal maka proses pembelajaran akan secara maksimal dan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa akan tercapai.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, dokumentasi dan angket yang dibagikan kepada siswa kelas X di SMP N 2 GEGESIK Kab. Cirebon sebanyak 33 responden.

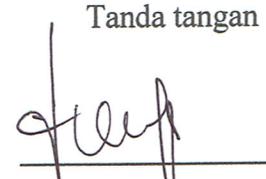
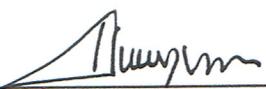
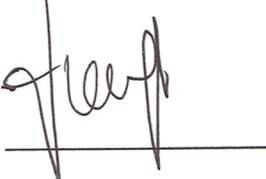
Adapun hasil penelitian ini ditunjukkan dari korelasi r_{xy} pada perhitungan korelasi product moment sebesar 0,819 dapat diartikan bahwa korelasi hubungan kebijakan pendidikan terhadap proses pembelajaran di SMP N 2 GEGESIK dinilai sangat kuat karena berada pada interval angka korelasi 0,80 – 1,000. Dan dapat dilihat dari uji hipotesis yaitu t_{hitung} sebesar 3,941 dibanding dengan tabel t dengan $N = 33$ pada taraf signifikansi 95% dan pada taraf kesalahan 5%, diperoleh t tabel sebesar 1,692. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} 7,8796 > t_{tabel} 1,692$. Dengan demikian Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. dapat diketahui bahwa peningkatan kualitas Proses Pembelajaran di SMP 2 Gegesik turut ditentukan oleh Kebijakan Pendidikan 67,0761%, sedangkan sisanya, yaitu 32,9239% ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci : Kebijakan pendidikan sekolah proses pembelajaran.

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: **Hubungan Kebijakan Pendidikan Sekolah dengan Proses Pembelajaran di SMP N 2 Gegesik Kabupaten Cirebon**, oleh **Ade Wahyono**, NIM **1410140042** telah dimunaqasahkan pada Rabu, 28 Januari 2015 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda tangan
Ketua Jurusan Tadris IPS <u>Dr. Nuryana, M.Pd</u> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>25-02-2015</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Ratna Puspitasari, M.Pd</u> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>26-02-2015</u>	
Penguji I <u>Dra.Hj. Tati Nurhayati, MA</u> NIP. 19640630 199203 2 001	<u>25-02-2015</u>	
Penguji II <u>Dr. Nuryana, M.Pd</u> NIP. 19710611 199903 1 005	<u>20-02-2015</u>	
Pembimbing I <u>Dr. H. D. Suryatman, M.Si</u> NIP. 19560311 198303 1 002	<u>25-02-2015</u>	
Pembimbing II <u>Drs. Nasehudin, M.Pd</u> NIP. 19670105 199203 1 012	<u>25-02-2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag

NIP. 19630302 199803 1 002

Daftar Isi

Halaman Judul	
Abstrak	
Pengesahan	
Persetujuan	
Nota Dinas	
Pernyataan Otentitas Skripsi	
Riwayat Hidup	
Motto	
Persembahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran	viii

Bab I Pendahuluan

A. Latarbelakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus Kajian.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian	5

Bab II Landasan Teori

A. Kajian Teori	
1. Kebijakan Pendidikan.....	7
a) Pengertian Kebijakan.....	7
b) Pengertian Kebijakan Pendidikan.....	8
c) Kebijakan Publik Dalam Pendidikan	9
d) Aspek-Aspek Kebijakan Pendidikan	10

e) Kriteria Kebijakan Pendidikan	14
f) Landasan Kebijakan Pendidikan	16
g) Arah Kebijakan Pendidikan.....	19
h) Kebijakan Pendidikan Sekolah.....	20
2. Hakekat Pembelajaran	
a) Pengertian Pembelajaran	23
b) Komponen-Komponen Pembelajaran.....	25
c) Tujuan Pembelajaran	28
d) Proses Pembelajaran	34
B. Kajian Penelitian Relevan	37
C. Hubungan Kebijakan Sekolah Dengan Proses Pembelajaran	38
D. Kerangka Berfikir.....	40
E. Hipotesis.....	42
Bab III Metode Penelitian	
A. Jenis Dan Desain Penelitian	44
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	44
1. Tempat Penelitian	44
2. Waktu Penelitian	44
C. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	45
D. Populasi dan sampel Penelitian.....	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
E. Variabel Penelitian	48
F. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data	49
1. Teknik Pengumpulan Data	49
2. Instrumen Penelitian.....	50
G. Validitas Dan Reabilitas Instrumen	52
1. Validitas Instrumen	52
2. Reliabilitas Instrumen.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	54
1. Analisis Prosentase.....	54

2. Analisis Korelasi Product Moment	55
3. Uji Hipotesis	56
4. Koefisien Determinasi	57
Bab IV Prosedur Dan Hasil Penelitian	
A. Deskripsi Data	58
B. Analisis Hasil Pengolahan Data	58
C. Pembahasan dan hasil penelitian	81
Bab V Kesimpulan Dan Saran	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan adanya pendidikan manusia dapat melakukan berbagai hal. Pendidikan juga merupakan salah satu tolak ukur kemajuan dari suatu bangsa karena Negara yang maju dapat diukur melalui tingkat pendidikan dari Negara tersebut. Hal ini dapat dilihat dari Negara-negara yang maju seperti Jepang, Amerika dan Negara-negara yang ada di Eropa Negara tersebut sangat mementingkan pendidikan untuk warganya.

Pada era kompetitif, semua negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, karena kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas yang mampu mengelola sumber daya alam secara efektif dan efisien. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, produktivitas negara akan meningkat, dan pada akhirnya diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia juga adalah Negara yang sangat peduli dengan pentingnya pendidikan, sesuai dengan cita-cita bangsa yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat yang berbunyi "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". Sejalan dengan itu juga Indonesia mengalokasikan pada APBN dalam sector pendidikan sebesar 20% dari anggaran Negara.

Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jalur pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini (Yudha Pandu, 2009:23).

Dewasa ini dunia pendidikan secara umum terhubung oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu dan teknologi. Perkembangan upaya-upaya pemerintah dengan mempercepat pencanangan Millenium Development Goals, dan visi 2030, untuk menjadi negara lima besar di dunia. Semua itu hanya dapat diwujudkan melalui sumber daya manusia yang berkualitas, yang perlu dipersiapkan melalui pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia (SDM) merupakan keniscayaan yang tak dapat ditawar-tawar lagi (E. Mulyasa,2006:14).

Hubungan perkembangan dunia pendidikan tampak jelas dalam upaya-upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran. Pembaharuan itu bukan hanya berupa sarana fisik atau fasilitas pendidikan saja, melainkan juga sarana non-fisik seperti pengembangan kualitas tenaga pengajar yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan memanfaatkan fasilitas yang ada, cara kerja yang inovatif, serta sikap positif terhadap tugas-tugas kependidikan yang diembannya.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara dinamis dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan berbagai faktor yang berkaitan dengannya, dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Undang- undang dasar 1945 adalah merupakan hukum tertinggi indonesia. Semua peraturan perundang-undangan yang lain harus tunduk atau tidak boleh bertentangan dengan undang-undang dasar ini. Pasal-pasal yang bertalian dengan pendidikan dengan pendidikan dalam undang-undang dasar 1945 hanya 2 pasal,yaitu pasal 31 dan pasal 32 yang satu menceritakan tentang pendidikan dan yang satu menceritakan tentang kebudayaan (Made pidarta, 2009:45).

Menurut PP No 19 tahun 2005 terdapat delapan standar pendidikan nasional yang digarap oleh badan standar pendidikan nasional yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidikan dan

tenaga kependidikan standar sarana dan prasarana, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pebiyayaan dan standar penilaian pendidikan (Tilaar,2006 :169).

Proses Pendidikan merupakan kesatuan antara teori dan praktik pendidikan. Teori dirumuskan dalam visi,misi dan program-program pelaksana untuk mewujudkan visi dan misi tersebut. Analisi kebijakan pendidikan sekolah merupakan salah satu input yang penting pula dalam merumuskan visi,misi pendidikan. (H.A.R Tilaar & Nugroho, 2012:140)

Suatu kebijakan merupakan sebuah sistem yang harus dilaksanakan bersama dan harus diterima oleh semua kalangan baik yang mampu atau pun tidak mampu menjalankannya. Karena kebijakan ditetapkan oleh yang memiliki otoritas atau yang berwenang dalam memberi sebuah kebijakan.

Pendidikan gratis adalah program kebijakan pemerintah yang ingin memajukan pendidikan dan meningkatkan SDM bangsa Indonesia. Mamp peroleh Pendidikan ini merupakan hak setiap masyarakat. Indikator gratis bukanlah untuk golongan mampu akan tetapi adalah golongan menengah kebawah. Pendidikan tersebut di mulai dari pendidikan dasar hingga menengah akhir. Hal ini sesuai dengan amanat Depdiknas yang akan mewujudkan Pendidikan untuk tingkat dasar sampai akhir.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi,dengan karakteristik-karakteristik dari perubahan kecenderungan reaksi asli,kematangan atau perubahan-perubahan sementara dari organisme (jogiyanto, 2006:12).

Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya ruang belajar harus bersih, tidak ada bau-bauan yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, ruangan cukup terang, tidak gelap dan tidak mengganggu mata, sarana yang diperlukan dalam belajar yang cukup atau lengkap (Slameto, 1995:97).

Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah

sebabnya dalam belajar, siswa tidak berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang mungkin dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran menaruh perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa” (Sri Esti, 2002: 206).

Menurut pengamatan penulis di SMP N 2 Gegesik, kebijakan pendidikan sekolah di SMP N 2 Gegesik sangat baik hal ini tercermin dari bunyi janji siswa yang setiap siswa ucapkan ketika upacara bendera hari senin, bunyi janji siswa SMP N 2 Gegesik yaitu 1. Takwa terhadap tuhan yang maha esa, abdi terhadap tanah air dan bangsa setia kepada pancasila dan UUD 1945 2. Adab terhadap orang tua, hormat terhadap guru, serta menjunjung tinggi derajat dan martabat sekolah 3. Berprestasi dalam rangka mengisi kemerdekaan 4. Belajar dengan sungguh-sungguh sebagai bekal masa depan bangsa 5. Menjadi warga masyarakat baik dan pemuda Indonesia yang bertanggung jawab. Dari bunyi janji siswa itu penulis berpendapat dan menyakini bahwa kebijakan pendidikan SMP N 2 GEGESIK sudah baik tapi dalam prakteknya penulis melihat banyak siswa yang melanggar janji siswa itu. Ini dibuktikan siswa masih masih diatur ketika upacara bendera, masih banyak siswa yang terlambat sekolah, masih banyak siswa yang kurang menghormati guru, siswa masih banyak yang bolos sekolah. Kemudian guru-guru pun banyak telat untuk masuk kelas bahkan banyak guru malas untuk masuk kelas. Hal ini kan menciptakan suasana yang tak kondusif dalam efektifitas KBM disekolah.

Sehingga dengan adanya masalah yang terjadi tersebut maka perlu adanya kesadaran dari semua pihak yang berada di lingkungan disekolah agar terciptanya efektifitas KBM melalui penerapan kebijakan sekolah . Atas dasar inilah penulis akan mencoba melakukan penelitian mengenai *Hubungan kebijakan pendidikan sekolah terhadap proses pembelajaran di SMP N 2 Gegesik.*

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kebijakan pendidikan sekolahsekolah yang kurang berjalan maksimal.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran kurang begitu maksimal karena siswa kurang begitu semngat dalam mengikuti KBM.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah, maka peneliti membatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kebijakan pendidikan sekolah
Kebijakan pendidikan sekolah yang dimaksud adalah sebuah peraturan yang harus ditaati dan patuhi semua pihak yang berada dalam lingkungan sekolah selama KBM berjalan.
2. Proses Pembelajaran.
Proses pembelajaran yang dimaksud disini adalah bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di kelas VII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan pendidikan sekolah di SMP N 2 Gegesik?
2. Bagaimana proses pembelajaran di SMP N 2 Gegesik?
3. Bagaimana Hubungan kebijakan pendidikan sekolahsekolah di SMP N 2 Gegesik terhadap proses pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kebijakan pendidikan sekola di SMP N 2 Gegesik.
2. Mengetahui proses pembelajaran di SMP N 2 Gegesik.
3. Mengetahui Hubungan kebijakan pendidikan sekolah di SMP N 2 Gegesik terhadap proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mencari sebuah solusi permasalahan tentang kebijakan pendidikan sekolah demi terciptanya keefektifitasan proses pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa:

- 1) Membantu siswa agar belajar sesuai dengan tujuan yang diajar.
- 2) Membantu siswa agar bisa meningkatkan proses belajarnya.
- 3) Meningkatkan sikap ilmiah dan sikap kritis siswa terhadap lingkungan

b. Manfaat bagi guru

- 1) Meningkatkan profesionalitas guru
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat persiapan pengajaran, sehingga nantinya KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
- 3) Menambah motivasi-motivasi baru dalam melayani atau menservice para pembelajarannya

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan KBM
- 2) Memberikan kejelasan tentang Kebijakan pendidikan sekolah yang terjadi di pendidikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan pada angket kebijakan pendidikan sekolah berada pada rentang 72,63%, ini berarti berada pada rentang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan di SMP N 2 Gegecik kab. Cirebon tergolong baik.
2. Berdasarkan perhitungan pada angket Proses pembelajaran berada pada rentang 66,17%, ini berarti berada pada rentang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di SMP N 2 Gegecik kab. Cirebon tergolong baik.
3. Hubungan kebijakan pendidikan sekolah dengan proses pembelajaran di SMP N 2 GEGESIK menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,8796 > 1,892$ dengan $N=33$ pada taraf signifikansi 95% pada taraf nyata dan pada taraf kesalahan 5%. Hal ini juga ditunjukkan dari korelasi r_{xy} pada perhitungan korelasi *product momen* sebesar 0,819 dapat diartikan bahwa korelasi hubungan kebijakan pendidikan sekolah terhadap proses pembelajaran di SMP N 2 Gegecik dinilai sangat kuat karena berada pada interval angka korelasi 0,80-1,00. Dan besarnya peningkatan kualitas proses pembelajaran kelas VII di SMP N 2 GEGESIK turut dipengaruhi kebijakan pendidikan sekolah sebesar 67,1% sedangkan sisanya 32,9% ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun sarannya yaitu:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus bisa menelaah dan terus menggali informasi tentang kebijakan pendidikan sekolah yang ditetapkan pihak berwenang agar dapat di aplikasikan dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru harus bias menempatkan dirinya sebagai guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bukan guru yang selalu mementingkan urusan pribadinya.

3. Bagi Siswa

Siswa harus bias menantaati peraturan yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di sekolah.

4. Pemerintah

Dalam menerapkan sebuah kebijakan pemerintah harus melibatkan semua pihak dan melihat keadaan dan letak setiap daerah bukan untuk kepentingan politik semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, 2005. *SBM Strategi Belajar Mengajar*
Bandung: CV Pustaka Setia
- Ainurrahman. 2012. "*Belajar dan Pembelajaran*". Bandung: CV. Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. 2006. "*Prosedur Suatu Penelitian Praktek*". Jakarta: PT.
Rineka Cipta.
- Daryanto.2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*.Bandung:Yrama Widya
- Djiwandono, Sri. 2002. "*Psikologi Pendidikan*" .Jakarta: Grafindo Persada
- E. Mulyasa,. , 2006. "*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*", Bandung:
Remaja Rosdakarya
- Ihsan Fuad, 2005. "*Dasar-dasar Kependidikan*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron,Ali. 2008. "*Kebijakan pendidikan sekolahDi Indonesia*". Jakarta:
Bumi Aksara
- Hasio.2006. "*Kebijakan public dan Desentralisasi Pendidikan*".Yogyakarta: LPM Press, 2006
- Jogiyanto,2006. "*Filosofi pendekatan dan penerapan pembelajaran metode kasus*". Jogjakarta : Andi
- Mudjia Raharjo, *Pemikiran Kebijakan pendidikan sekolahKontemporer*,
(Malang: UIN Maliki Press, 2010).
- Muhammad Sirozi, *Politik Kebijakan pendidikan sekolahdi Indonesia*,
(Jakarta: INIS, 2004)
- Pidarta Made.2009. "*Landasan Kependidikan*". Jakarta: Rineka Cipta
- Prof. Pupuh Fathurrohman, M.Sobry Sutikno, M.Pd.2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Riduwan 2008. "*Dasar-dasar Statistika*" Bandung: Alfabet
- Rohani Ahmad. 2010. *Pengelolaan pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta
- Rosalin,Elin. 2008. "*Bagaimana Menjadi Guru Ionpiratif*" Bandung: PT.
Karsa Mandiri Persada.
- Rosyada,Dede. 2004 "*Paradigma Pendidkan Demokratis: Sebuah model pelibatan Masyarakat dalam Penyenlenggaraan Pendidikan*"
Jakarta:Prenada Media

- Sirozi. 2010. "*Politik Pendidikan*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto,1995. "*Belajar dan Fakor-faktor Belajar yang Mempengaruhii*"
Jakarta :Rineka Cipta
- Sony Semiawan,1990."*Pendekatan Keterampilan Proses*". Jakarta: PT.
Gramedia.
- Sudjana Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar
Baru Algensindo
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Tilaar & Nugroho.2008."*Kebijakan pendidikan*". Yogyakarta :PT Pustaka
belajar
- Tilaar,2006. "*standarisasi pendidikan nasional*". jakarta : rineka cipta
- Wahab, Abdul Solichin. 1990. "*Pengantar Analisis Kebijaksanaan Negara*".
Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya, 2008. "*Strategi Pembelajaran; Berorientasi setandar Proses
Pendidikan*", Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yudha Pandu,2009. "*Undang-undang RI no 9 tahun 2009 tentang badan
hukum pendidikan dan undang RI no 20 tahun 2003 tentang sistem
pemdidikan nasional*" Jakarta : CV Karya Gemilang.
- Zahra Idris. 1981. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: Angkasa